

# ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM LAGU ANAK KARYA A.T. MAHMUD

MAHMUDI

Universitas PGRI Semarang  
alidihoha@gmail.com

IKHA LISTYARINI

Universitas PGRI Semarang  
ikhalistyarini@upgris.ac.id

MEI FITA ASRI UNTARI  
Universitas PGRI Semarang  
meifitaasriuntari@upgris.ac.id

First received: March 28, 2020

Final proof received: June 25, 2020

## Abstract

Seiring dengan perkembangan dunia yang begitu cepat, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan perubahan signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan manusia, di antaranya pada bidang pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada bidang pendidikan telah melupakan pendidikan karakter. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus kriminal, asisula dan kekerasan yang dilakukan di dalam dunia pendidikan. Salah satu pembentukan karakter pada anak akan dapat terakomodasi melalui pendidikan musik. A. T. Mahmud merupakan salah satu dari sekian pencipta lagu anak – anak pada saat itu.. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai karakter dalam lagu anak karya A. T. Mahmud. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumntasi. nilai karakter yang terdapat dalam lagu anak karya A.T Mahmud diantaranya: nilai religius, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, kerja keras, jujur, disiplin, komunikatif, kreatif. Nilai karakter yang paling banyak yaitu menghargai prestasi terdapat dalam 3 lagu.

Kata Kunci: karakter, lagu anak, A.T. Mahmud

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia yang begitu cepat, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan perubahan signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan manusia, di antaranya pada bidang pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada bidang pendidikantelah melupakan pen-

didikan karakter. Tantangan di Indonesia semakin berat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan tangguh. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus kriminal, asisula dan kekerasan yang dilakukan di dalam dunia pendidikan. Santoso dalam berita liputan 6 (dalam

[sekalasnya](#), Diakses tanggal 12 November 2019 pukul 23.30) menyatakan bahwa di Jakarta, kriminalisme dilakukan oleh Bocah Kelas 2 SD di Jakarta Tewas Dianiaya Teman Sekelasnya, AN (8), siswa kelas 2 Sekolah Dasar 07 pagi kebayoran lama utara, Jakarta selatan harus meregang nyawa. Setelah bertengkar dan dipukuli teman sekelasnya sendiri, R saat mengikuti pelajaran olahraga.

Pendidikan nilai-nilai karakter yang saat ini menjadi salah satu perhatian kuat Mendiknas, pendidikan nilai-nilai karakter harus diletakkan dalam bingkai utuh Sistem Pendidikan Nasional untuk menyelenggarakan pendidikan nasional. Pendidikan karakter akan mengacu pada nilai-nilai karakter sesuai dengan Pancasila. Menurut Samani (2013:41) karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Kondisi negeri ini semakin krisis akan karakter bangsa, maka dibutuhkan pendidikan yang lebih mengutamakan nilai-nilai karakter untuk membangun kepribadian bangsa menjadi lebih baik. Salah satu caranya adalah melalui pengintegrasian nilai karakter bangsa pada buku pegangan siswa yang ada di sekolah. Pendidikan di sekolah tidak lagi cukup dengan mengajar siswa membaca, menulis dan berhitung. Namun guru harus memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan pendidikan secara holistik yang berpusat pada potensi dan kebutuhan siswa. Guru juga harus mampu untuk menyiapkan siswa untuk bisa menangkap peluang yang ada sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu pembentukan karakter pada anak akan dapat terakomodasi melalui pendidikan musik. Musbikin (2009: 38) menjelaskan bahwa musik merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan

manusia. Lantunan musik diciptakan untuk menggambarkan keadaan tertentu, baik itu susah atau senang. Tahun 90-an merupakan tahun berjayanya industri musik anak. Baik dalam kaset, video, maupun klip yang di putar berbagai media. Salah satu contoh video lagu anak adalah kumpulan lagu karya A.T Mahmud terpopuler. Pada video ini juga di lengkapi dengan teks lagu. Dengan adanya teks lagu akan lebih memudahkan para pendengar dalam menyanyikan lagu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai karakter dalam lagu anak karya A. T. Mahmud.

A. T. Mahmud merupakan salah satu dari sekian pencipta lagu anak – anak pada saat itu. A. T. Mahmud telah menciptakan sekitar 100 lagu anak – anak pada masa itu. Selain mencipta lagu A. T. Mahmud juga menulis beberapa buku tentang musik.

Hal tersebut yang menjadi dasar peneliti menganalisis nilai karakter dalam lagu anak karya A.T Mahmud.

## METODE

Metodologi penelitian sangat diperlukan dalam melakukan penelitian maupun dalam pembuatan laporan penelitian, hal ini karena dalam melakukan penelitian membutuhkan langkah-langkah yang sistematis, dan mengikuti konsep ilmiah agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan suatu karya ilmiah agar dapat diperoleh hasil yang maksimal, maka di perlukan beberapa metode, karena metode memegang peranan yang sangat penting. Demikian juga dalam penyusunan skripsi ini, menggunakan metode penelitian guna memperoleh dan menganalisa data yang diperlukan agar terpenuhi syarat yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15)

mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data, dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Best dalam Darmadi (2011:145) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Data adalah segala keterangan, informasi, atau fakta tentang sesuatu hal atau persoalan. Arikunto (2010:161) mengemukakan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data primer dalam penelitian ini adalah lirik lagu/kata – kata pada setiap lagu Karya A. T. Mahmud. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara dan observasi. Data juga diperoleh dari buku-buku atau referensi yang sesuai.

Sugiyono (2017: 308) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Observasi**

Nasution dalam Sugiyono (2017: 310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data,

yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu di kumpulkan dan dengan bantuan berbagai alat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil dan sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Penelitian ini mengamati lirik lagu pada video kumpulan lagu karya A.T. Mahmud. Metode simak dan catat digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis nilai karakter dalam lirik lagu anak-anak dengan menyimak setiap kata dalam kalimat, kemudian hasilnya dicatat pada kartu data. Didalam kartu data disajikan data berupa judul lagu, pencipta lagu, teks lagu, dan nilai karakter yang terkandung dalam lagu anak-anak. Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat melalui kartu data. Berikut adalah gambar kartu data.

### **Wawancara**

Wawancara digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Menurut Meoleong (2012: 190) wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pernyataan-pernyataan yang akan diajukan. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mengetahui fakta, data, pengetahuan, atau persepsi responden mengenai persepsi tentang nilai karakter dan penanaman nilai karakter melalui lagu anak. Wawancara pada penelitian ini ditunjukkan pada beberapa responden, yaitu : wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas rendah dan guru kelas tinggi.

### **Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2017: 329) do-

kumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh bukti data nyata penelitian. Bukti data tersebut dapat menjadi keterangan bentuk tertulis.

Menurut sugiyono (2017: 337) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 337) menyatakan bahwa aktivitas data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi penarikan kesimpulan.

### **Reduksi Data**

Mereduksi data berate merangkum, memilih, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017: 338). Data yang di dapat dari lapangan merupakan data yang masih kompleks, sehingga peneliti perlu mereduksi data tersebut dengan cara merangkum, memilih hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang lebih jelas agar mempermudah peneliti.

### **Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan

data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2017: 341). Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk table yang akan menerangkan judul lagu dan nilai karakter yang terkandung dalam lagu tersebut. Kemudian mendeskripsikan data yang sudah ada. Pendeskripsian di lakukan pada masing-masing lagu sesuai urutan table.

### **Verifikasi atau Kesimpulan**

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017: 345).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lagu anak-anak karya A.T Mahmud yang di dapat dari sumber youtube. Tetapi peneliti akan menanalisis 5 judul lagu di antaranya Judul-judul lagu dan lirik liriknya tersebut diantaranya :

Tabel 1 Kumpulan Lagu Anak Karya A.T Mahmud

Judul Lagu	Lirik Lagu
Pelangi	Pelangi - pelangi al- angkah indahmu Merah kuning hijau di- langit yang biru Pelukismu agung siapa gerakan Pelangi - pelangi cip- taan Tuhan
Anak Gembala	Aku adalah anak gem- bala Selalu riang serta gem- bira Karena aku senang bekerja Tak pernah malas atau- pun lela h
Kunang-kunang	Setiap hari kubawa ter- nak Kepadang rumput di- kaki bukit Rumputnya hijau subur dan banyak Ternakku makan tak pernah sedikit Kunang-kunang hen- dak kemana Kelap kelip indah sekali Gemerlap bersinar Seperti bintang di malam hari Kunang-kunang ter- bang kesini Ketempatku singgah dulu Kemari kemari Hinggaplah ditelapak tanganku

Ruri Abangku Sayang	Ruri adalah abangku Rajin dan senang bela- jar Dengan menyandang tas di bahu Riang menuju sekolah Berhitung menulis membaca Tak lupa diulang di- rumah Ingin akupun demikian Serajin ruri abangku
Cilupba	Cilupba cilupba se- nyum adikku Lihatkan gigimu yang baru tumbuh Ayolah bergurau ber- sama kakak Jangan mengganggu ibu masak

Pendidikan karakter dibutuhkan untuk membentuk watak peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat membedakan baik buruknya perilaku dalam kehidupan bermasyarakat sehingga tidak terjerumus kedalam hal-jal yang negatif. Pendidikan karakter didalamnya terdapat nilai-nilai karakter diantaranya nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Untuk menanamkan sebuah nilai karakter membutuhkan suatu alat, salah satunya yaitu melalui media lagu. Lagu-lagu yang di pilih untuk bahan penelitian adalah lagu – lagu karya A.T Mahmud yang di dapat dari sumber internet.

Masalah moral merupakan masalah yang sekarang ini sangat banyak menjadi perhatian terutama bagi para pendidik, ulama, pemuka masyarakat, dan para orang tua. Banyak berita tentang tindakan kriminalitas yang dilakukan oleh anak-anak di kalangan pelajar yang hampir setiap minggu di beritakan di berbagai media, baik media cetak maupun elektronik.

Pendidikan karakter dinilai sebagai solusi untuk mengatasi moral bangsa yang telah rusak. Krisis moral yang seakan tidak berkesudahan, menimpa semua elemen bangsa. Krisis tersebut antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian yang dilakukan oleh remaja, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, perusakan terhadap barang orang lain, dan budaya korupsi sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas.

Pembahasan dari hasil penelitian adalah nilai karakter pada lagu anak karya A.T. Mahmud merupakan inti dari penelitian ini, dimana dalam penelitian ini akan di analisa dengan menggunakan teori simbolik yang di kemukakan menurut Tarwiyah.

Menurut Tarwiyah (1994: 5) mengatakan bahwa, “penerapan nilai karakter pada lagu anak membantu perkembangan imajinasi dan moral anak, lagu anak yang baik diantaranya adalah lagu yang syairnya berisi pesan-pesan moral dan pendidikan bagi anak”.

Di dalam lagu A.T. Mahmud mengandung nilai religius, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, kerja keras, jujur, disiplin, komunikatif, toleransi, dan kreatif. Nilai karakter tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang terdapat pada buku implementasi kurikulum pendidikan karakter karangan Endah Sulistyowati. Masing-

masing nilai karakter tersebut perlu diajarkan kepada anak sedini mungkin, agar anak memiliki bekal baik untuk menjadi warga negara yang berkarakter, bermoral, dan berjati diri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai karakter yang terdapat dalam lagu anak karya A.T Mahmud diantaranya: nilai religius terdapat dalam lagu pelangi. Nilai rasa ingin tahu terdapat dalam lagu pelangi, dan kunang-kunang. Nilai menghargai prestasi terdapat dalam lagu pelangi, kunang-kunang, dan ruri abangku sayang. Nilai kerja keras terdapat dalam lagu anak gemala, dan ruri abangku sayang. Nilai jujur terdapat dalam lagu anak gembala, dan ruri abangku sayang. Nilai disiplin terdapat dalam lagu anak gembala. Nilai komunikatif terdapat dalam lagu kunang-kunang, dan cilupba. Nilai kreatif terdapat dalam lagu cilupba. Nilai karakter yang paling banyak yaitu menghargai prestasi terdapat dalam 3 lagu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Moeleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, I. (2009). *Kebebasan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak*. Jogjakarta: Power Books.
- Samani, M. & Hariyanto. (2013). *Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.